

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Hasil dari penelitian tindakan kelas pada siswa kelas VII-A semester genap SMP Muhammadiyah Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012, peneliti mengamati pada proses pembelajaran membaca puisi di kelas, permasalahan yang muncul pada siswa adalah guru kurang tanggap memilih teknik pembelajaran membaca indah (puisi), minat membaca siswa masih kurang, siswa kurang terlatih membaca berbagai macam karya sastra, khususnya membaca puisi. Maka diperoleh simpulan berdasarkan temuan sebagai berikut:

1. penerapan teknik pemodelan terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca indah,
2. hasil pembelajaran siswa pada pra siklus dari jumlah siswa 26 orang yang telah mencapai KKM hanya 9 siswa atau dengan persentase 34,62% dan yang belum mencapai KKM 17 siswa atau dengan persentase 65,38%. Pada siklus I, saat pengambilan nilai secara individu di depan kelas membacakan puisi yang mendapatkan nilai mencapai KKM hanya 12 dari 26 siswa atau dengan persentase 46,15% dan siswa yang belum mencapai KKM 14 dari 26 siswa atau dengan persentase 53,85% dan pada siklus II siswa yang telah mencapai KKM adalah 22 dari 26 siswa atau dengan persentase 84,62% dan yang belum mencapai KKM hanya 4 dari 26 siswa atau dengan persentase 15,38%.

Artinya, dengan teknik pemodelan dapat meningkatkan kemampuan membaca indah, yaitu dari prasiklus ke siklus I meningkat dari 9 siswa yang mencapai KKM menjadi 12 atau dengan persentase 12%, siklus I ke siklus II meningkat dari 12 siswa yang mencapai KKM menjadi 21 siswa atau dengan perentase 36%,

3. kinerja guru dalam proses pembelajaran pada setiap siklusnya meningkat karena menggunakan teknik pemodelan.

### **1.1 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka penulis menyarankan untuk guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah Bandar Lampung dapat memanfaatan teknik pemodelan dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas untuk meningkatkan kemampuan membaca, khususnya membaca indah (puisi).